

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang pemilihan Judul

Kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat di era globalisasi ini. Hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi dalam suatu organisasi bisnis. Pada awalnya perusahaan mengerjakan pekerjaan dengan cara manual seperti mengirim surat melalui pos, mengatur agenda rapat dengan cara mencatat di buku agenda, mencatat pengeluaran dan penerimaan kas di buku.

Pengerjaan tugas dengan cara manual ini membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak efisien, sehingga menyebabkan pekerjaan semakin menumpuk dan tidak terkendali. Banyaknya permasalahan yang terjadi, mengakibatkan manusia menciptakan dan mengembangkan teknologi sistem informasi yang berkualitas untuk membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat.

Semakin banyaknya perkembangan teknologi yang terus terjadi menyebabkan teknologi sistem informasi menjadi sebuah keharusan yang dimiliki oleh setiap perusahaan bahkan menjadi hal yang utama dalam menjalankan suatu kegiatan operasional, sehingga aktivitas dalam mengerjakan pekerjaan lebih terarah, dan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Banyak perusahaan telah menerapkan teknologi informasi untuk kelancaran aktivitas operasional dan salah satunya PT Citra Satria Utama.

PT Citra Satria Utama merupakan Distributor dari Frisian Flag Indonesia yang mendistribusikan produk Frisian Flag ke setiap rayon palembang. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2003 yang saat itu masih merupakan distributor makanan ringan, namun pada april 2011 PT Citra Satria Utama

beralih usaha menjadi distributor susu Frisian Flag. Pada tahun 2010 PT Citra Satria Utama menerapkan Sistem Informasi Manajemen dengan bantuan *software Galaxy* untuk membantu kelancaran aktivitas operasionalnya, namun banyak kelemahan yang didapatkan sehingga pada saat perusahaan berubah alih usaha pada tahun 2011, PT Citra Satria Utama juga mengubah sistem informasi yang lebih baik yaitu sistem informasi *Accurate Accounting Software*.

Accurate adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (paket) dari beberapa modul. Dikembangkan oleh putra-putri Indonesia yang tergabung dalam sebuah perusahaan dengan nama PT Cipta Piranti Sejahtera atau *CPSSoft Internasional* yang berlokasi di daerah Jakarta Barat. (Mahmudi, 2005:1). Aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas seperti penjualan, pembelian, persediaan barang, buku besar, kas bank, aktiva tetap, pembiayaan pesanan, klaim barang, manajemen proyek dan laporan keuangan

PT Citra Satria Utama telah menerapkan aplikasi *Accurate Accounting Software version 4.2 Deluxe* selama 4 tahun. Selama penggunaan aplikasi ini telah banyak kemudahan yang didapatkan bagi karyawan dan manajer seperti kemudahan dalam pengambilan keputusan di perusahaan bagi manajer dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan bagi karyawan.

Akan tetapi, selain kemudahan yang didapatkan tentu ada kelemahan atau hambatan yang dialami saat menerapkan aplikasi tersebut. Hambatan yang terjadi saat penerapannya yaitu koneksi komputer yang menjadi lamban karena menyimpan begitu banyak data-data saat proses penggunaan aplikasi tanpa ada *back up* data sehingga sering mengalami *error* saat membuka aplikasi *Accurate*.

Salah satu kasus yang terjadi saat penerapannya yaitu aplikasi *Accurate Accounting Software* mengalami *error* ketika dibuka yang disebabkan karena data banyak tersimpan di dalam aplikasi, dan apabila terjadi *error* maka aplikasi *Accurate* harus dimigrasi atau disebut juga

menginstal ulang. Pada saat akan dimigrasi harus menggunakan *serial number*, dan salah satu karyawan salah menggunakan *serial number* sehingga aplikasi *Accurate* di komputer lain yang ter-migrasi tidak dapat dibuka. Kesalahan fatal ini menyebabkan kerugian dalam aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“TINJAUAN PENERAPAN ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE PADA PT CITRA SATRIA UTAMA PALEMBANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan aplikasi *Accurate Accounting Software* pada PT Citra Satria Utama Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Banyak fasilitas-fasilitas yang diberikan dalam aplikasi *Accurate* seperti penjualan, pembelian, persediaan barang, buku besar, kas bank, aktiva tetap, pembiayaan pesanan, klaim barang, manajemen proyek dan laporan keuangan. Namun penulis lebih memfokuskan pada penerapan aplikasi penjualan karena hal yang paling utama dalam kegiatan operasional PT Citra Satria Utama adalah penjualan produk susu frisian flag pada bagian sales admin.

1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan Aplikasi *Accurate Accounting Software* di PT Citra Satria Utama Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi PT Citra Satria Utama Palembang mengenai kualitas serta nilai dari suatu sistem informasi berdasarkan persepsi dari pengguna (*user*)/karyawan

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis mengenai sistem informasi khususnya mengenai penerapan aplikasi *Accurate Accounting Software*

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mengambil objek penelitian pada PT Citra Satria Utama yang beralamatkan Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1A-3B Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

Menurut Sugiyono (2008:67) jenis dan sumber data dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek riset. seperti data hasil kuesioner dan data hasil wawancara atas penerapan aplikasi *Accurate Accounting Software* di PT Citra Satria Utama, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan.
2. Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Seperti jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2008:122) hal ini dilakukan karena populasi pengguna aplikasi *Accurate Accounting Software* di PT Citra Satria Utama kurang dari 30 orang.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan laporan akhir ini, penulis memperoleh data-data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan jalan membaca dan mempelajari buku-buku yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung berhubungan dengan responden baik dengan melakukan wawancara maupun observasi. Riset lapangan yang penulis lakukan dengan cara:

- a. Wawancara

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan atau para karyawan mengenai masalah yang diteliti

b. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada karyawan (responden) dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.

1.5.5 Analisa Data

Menurut Yusi dan Idris (2009:102), Metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Analisa kualitatif

Metode analisa kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik

2. Analisa Kuantitatif

Metode analisa kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Rumus yang digunakan untuk kuesioner menurut Sugiyono (2011:42-44) ialah frekuensi relatif (angka persenan), angka yang disajikan bukanlah angka yang sebenarnya melainkan angka yang dituangkan dalam bentuk angka presentasi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka presentase

F= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Guttman. Menurut Yusi dan Idris (2009:80-81), skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan

konsisten. Misalnya: percaya-tidak percaya, yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah, setuju-tidak setuju, pernah-belum pernah, positif-negatif, dan lain sebagainya.